

ESENSI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS BUDAYA DI SEKOLAH DASAR

Elvima Putri Nur Cahyani¹, Anggara Dwinata², Nuha Adlina³, Slamet Pujiono⁴

^{1,2}Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, Indonesia

³Universiti Teknologi MARA (UiTM) Cawangan Negeri Sembilan, Malaysia

⁴STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan Lampung, Indonesia

¹viemaputry22@gmail.com

²anggaradwinata@unhasy.ac.id

³nuhaadlina19@gmail.com

⁴slamet.pj.12@gmail.com

Abstract: *The role of character education in 21st Century learning can't be ignored, considering the occurrence of apathetic and individualistic attitudes, the widespread use of gadgets over time, and the rise of sexuality which has become a serious problem because character is not massively implemented in humans. The aim of the research is to effectively realize culture-based character education in the elementary school environment through noble values in elementary schools. The research method used is a literature review study by reviewing several articles in national scientific research journals. Data collection techniques in research were carried out by collecting various articles relevant to the study topic. The findings in the study provide an explanation of the importance of character education built through a school culture. Implementing character education based on school culture is the goal and function of overcoming the impact of globalization and the moral degradation of the nation's generation. With character education integrated with school culture, it is hoped that it can instill noble values and positive habits in students.*

Keywords: *Character, Culture, Elementary School*

Abstrak: Peran pendidikan karakter di dalam pembelajaran Abad 21 tidak bisa dikesampingkan, mengingat terjadinya sikap yang apatis dan individualistik, maraknya penggunaan gadget melebihi waktu, dan maraknya seksualitas menjadi sebuah masalah serius karena karakter yang kurang terimplikasi secara masif dalam diri manusia. Tujuan dari penelitian adalah mewujudkan pendidikan karakter berbasis budaya di lingkungan sekolah dasar secara efektif melalui nilai-nilai luhur di sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur review dengan mereview beberapa artikel di jurnal penelitian ilmiah nasional. Teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan mengumpulkan berbagai artikel relevan dengan topik kajian. Temuan dalam kajian memberikan suatu paparan tentang pentingnya pendidikan karakter dibangun melalui sebuah budaya sekolah. Pelaksanaan pendidikan karakter berbasis budaya sekolah menjadi tujuan dan fungsi dalam mengatasi adanya dampak globalisasi dan degradasi moral generasi bangsa. Dengan adanya pendidikan karakter yang diintegrasikan dengan budaya sekolah diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai luhur dan pembiasaan yang positif kepada peserta didik.

Kata kunci: Karakter, Budaya, Sekolah Dasar

Pendahuluan

Tantangan seorang guru dalam pembelajaran abad ke 21 tidak hanya pada melesatnya perkembangan ilmu berbasis teknologi informasi saja, melainkan pendidikan nilai dan moral yang selaras dengan perkembangan IPTEK yang terus melakukan ekspansi. Keseimbangan antara nilai dan moral yang diselaraskan dengan perkembangan IPTEK menjadi sebuah kompleksitas bagi generasi muda bangsa dalam menjadi manusia yang hakiki. Menurut (Darmadi, 2018) menjelaskan bahwa guru di era pembelajaran abad 21 tidak sebatas mengajar melainkan harus menjadi figur inspirator yang unggul dan berbudi pekerti.

Merosotnya nilai moral di dalam kehidupan masyarakat saat ini tentunya berdampak kurang baik pada pembentukan nilai dan etika generasi muda saat ini. Menurut (Sujatmiko, Arifin, & Sunandar, 2019) menyatakan faktor yang mempengaruhinya antara lain yaitu maraknya penggunaan gadget melebihi waktu, maraknya pergaulan bebas, sikap individualistik dan apatis, maraknya seksualitas, dan kurangnya perhatian orang tua terhadap anak tentang rasa kasih sayang. Sehingga dalam hal ini orang tua harus mampu memberikan pendidikan terbaik pada anak dalam memilihkan lingkungan dan tempat belajar yang tepat. salah satu strategi dalam memperbaiki kemerosotan nilai moral adalah dengan implementasi pendidikan karakter yang tak hanya dilakukan di rumah saja, tetapi juga harus dilakukan secara masif di lingkungan sekolah.

Menurut (Dwinata, dkk, 2023) menjelaskan bahwa lembaga pendidikan adalah sarana yang terencana dan sistematis dalam mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran dalam mengasah spiritual, akademik, potensi diri, dan keterampilan yang diperlukan dalam pengembangan dirinya yang berguna bagi masa depan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Menurut (Pratiwi & Dwinata, 2023)

menjelaskan bahwa pembangunan pendidikan karakter menjadi suatu keharusan karena pendidikan tidak hanya menjadikan siswa menjadi cerdas, tetapi juga berbudi pekerti luhur dan santun, sehingga posisinya sebagai anggota masyarakat secara umum menjadi bermakna baik bagi dirinya maupun orang lain. Pembinaan karakter yang paling mudah dilaksanakan adalah ketika anak-anak masih berada di lingkungan sekolah dasar (SD). Itulah sebabnya pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sangat memprioritaskan pendidikan karakter harus ditanamkan secara masif seja di lingkungan sekolah dasar (SD). Bukan berarti pada jenjang pendidikan lainnya tidak mendapatkan perhatian, melainkan posisinya saja yang mendapat porsi berbeda.

Usaha dalam meningkatkan pendidikan karakter memiliki makna yang sangat luar biasa yang tidak hanya berkaitan dengan benar dan salah, indah dan jelek, dan sejenisnya. Menurut (Sujatmiko, Arifin, & Sunandar, 2019) yang menjelaskan bahwa karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang. Menurut (Amelia & Ramadan, 2021) pendidikan karakter adalah sebuah proses kegiatan yang dilakukan dengan segala daya dan usaha secara sadar dan terencana untuk mengarahkan peserta didik. Berdasarkan beberapa definisi dapat ditarik simpulan bahwa pendidikan karakter adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam memfasilitasi dalam mengetahui hal-hal yang baik secara luhur dalam memperjuangkan kebaikan dan keluhuran secara bijak, sehingga mampu memberikan kontribusi positif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan demikian, hakikat pendidikan karakter adalah pendidikan nilai yang memfasilitasi siswa dalam tumbuh dan kembang menjadi manusia yang paripurna (insan kamil).

Menurut (Mustoip, Japar, & MS, 2018) hal yang paling esensial dalam pendidikan karakter adalah membangun kebiasaan-kebiasaan tentang sesuatu yang baik dalam kehidupan, sehingga siswa mempunyai kesadaran dan pemahaman yang tinggi, serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari. Implikasi tersebut tentunya sangat relevan apabila seorang guru mampu menjadi seorang figur yang ideal. Dipertegas oleh pendapat (Nurfijriah, Yuniarti, & Dwinata, 2023) menjelaskan bahwa dalam hal ini guru memegang peranan yang sangat strategis terutama dalam membentuk karakter serta mengembangkan potensi siswa, begitu pentingnya peran guru dalam keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah. Guru harus mampu beradaptasi dengan berbagai perkembangan yang ada dan meningkatkan kompetensinya.

Secara esensi orientatif pendidikan karakter bertujuan dalam membentuk generasi bangsa yang tangguh, kompetitif, berkembang dinamis, berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi, menjiwai iman dan takwa kepada Tuhan YME berlandaskan ajaran Pancasila. Esensi dari tujuan ini harus menjadi pijakan dalam membangun pendidikan karakter berbasis budaya bangsa. Kesepahaman ini memberikan maksud bahwa dalam mempersiapkan generasi muda yang unggul dan berkualitas baik, setiap insan harus mampu memahami bahwa kesadaran budaya penting dalam memperdalam makna suatu konsep dari manifestasi pendidikan karakter berbasis budaya. Nilai budaya dapat diwujudkan dalam kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya karakter bangsa. Melalui peran nilai universal dan tradisi budaya ini menjadikan implementasi pendidikan karakter dapat terwujud secara hakiki. Dipertegas oleh penelitian Menurut (Atika, Wakhuyudin, & Fajriyah, 2019)

menjelaskan fungsi dari penerapan pendidikan karakter: (1) mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikir baik, dan berperilaku baik; (2) memeperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultur; (3) meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia.

Sebagai wujud dalam membentuk pendidikan karakter yang didasari pada penguatan dan pengembangan siswa dalam belajar dan pembelajaran, maka perlu dilakukan sesuai dengan lingkungan belajar mereka berbasis budaya sekolah. Budaya adalah sebuah pemikiran, gagasan, adat istiadat, dan segala sesuatu yang telah berkembang yang menjadi sebuah kebiasaan yang tidak dapat diubah. Dalam istilah keseharian, orang sering menyinonimkan definisi budaya dengan tradisi. Dipertegas oleh pendapat (Syakhrani & Kamil, 2022) yang menjelaskan bahwa budaya adalah suatu pola asumsi dasar yang menemukan dan menentukan suatu individu dan kelompok tertentu dalam memahami dan menguasai masalah secara adaptif yang diintegrasikan dengan lingkungan yang mendukung. Hal ini senada dengan pendapat (Setyaningrum, 2018) yang menjelaskan bahwa budaya adalah suatu konsep yang membangkitkan minat dan bakat yang berkenaan dengan cara hidup manusia, belajar berpikir, merasa, mempercayai, dan mengusahakan apa yang patut diusahakan secara maksimal. Menurut (Asmarani, dkk, 2023) peran budaya dalam lembaga pendidikan yaitu menumbuhkan kesadaran etik, kesusilaan, dan norma hukum. Sehingga peserta didik akan lebih mudah menerima karena mereka memiliki kesadaran dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah dengan tulus tanpa adanya intimidasi dan paksaan. Hal inilah yang menjadi sebuah orientasi penting makna dari budaya di lembaga pendidikan sebagai sebuah titik awal dalam pencapaian makna dalam proses pembelajaran.

Implementasi pendidikan karakter berbasis budaya di sekolah dasar menjadi

suatu legitimasi di dalam mewujudkan peserta didik yang unggul dan beintegritas. Strategi pengembangan karakter budaya di lingkungan sekolah dasar (SD) dapat diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan berbasis lingkungan, keagamaan, olahraga, seni, akademik, dan kegiatan lain yang relevan dalam mendukung karakter positif peserta didik. Berdasarkan hasil paparan di atas, adapun tujuan dari penelitian adalah pola strategis dalam mewujudkan pendidikan karakter berbasis budaya di lembaga pendidikan sekolah dasar (SD).

Metode

Desain penelitian yang dilakukan menggunakan studi literatur review dengan mereview beberapa artikel ilmiah bereputasi di jurnal nasional terakreditasi. Kriteria artikel ilmiah yang digunakan adalah data berupa artikel ilmiah yang bersumber dari jurnal dengan tingkat kemuktakhiran minimal 5 tahun terakhir. Adapun topik kajian ditelusuri melalui Google Scholar dengan topik kajian yang direlevansikan dengan ruang lingkup artikel yaitu penguatan pendidikan karakter berbasis budaya di sekolah dasar. Selanjutnya artikel yang relevan dengan dengan ruang lingkup di review, kemudian seluruh data di analisis sehingga menghasilkan simpulan yang dapat diambil dari riset-riset sebelumnya

Hasil dan Pembahasan

a. Hasil penelitian

Berdasarkan kajian *review* dalam berbagai artikel dengan topik Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya di Sekolah Dasar dapat dianalisis sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Kajian Review

No	Artikel Pendukung	Temuan
1	Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar (Mitha Amelia & Zaka Hadikusuma	Implementasi pendidikan karakter berbasis budaya di SD Negeri 67 Pekanbaru Riau menjadi suatu pembiasaan positif dalam mendukung

No	Artikel Pendukung	Temuan
	Ramadan, 2021)	terbentuk internalisasi karakter, sehingga peserta didik menjadi terdorong dalam peningkatan keterampilan sosial, peduli terhadap sesama, mengurangi perilaku beresiko, dan mendorong tercapainya nilai akademik yang unggul.
2	Pendidikan Karakter Berbasis Budaya dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi (Muhammad Sulhan, 2018)	Pendidikan karakter berbasis budaya merupakan pendekatan yang harus dilakukan di lembaga pendidikan sebagai wujud pembangunan yang berjalan sesuai dengan ajaran nilai-nilai luhur kearifan lokal yang berkualitas berdasarkan adaptasi lingkungan.
3	Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah (Isnawardatul Bararah, 2021)	Implementasi PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) yang dilakukan secara efektif dan efisien dapat dilaksanakan dengan role model berbasis budaya sekolah sebagai bentuk tumbuh dan kembangnya nilai-nilai tradisi yang mendasari perilaku.
4	Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah (Ali, Muhammad Kristiawan, dan Yessy Fitriani, 2021)	Pelaksanaan pendidikan karakter menjadi senjata ampuh di dalam mencapai tujuan dan fungsi pendidikan nasional melalui regulasi yang benar-benar didukung dengan pemangku jabatan berkolaborasi dengan sekolah, orang tua, dan masyarakat guna mengantisipasi degradasi moral bangsa dari dampak globalisasi.

Berdasarkan hasil *review* terkait temuan yang tertera dalam tabel

memberikan suatu pemaparan bahwa pentingnya membangun karakter di dalam lembaga pendidikan merupakan suatu keharusan sebagai bentuk membangun manusia yang unggul dan berkualitas sesuai dengan ajaran-ajaran nilai luhur budaya kearifan lokal di tengah maraknya pengaruh globalisasi yang memasuki pola pikir dan bertindak manusia dari berbagai aspek.

b. Pembahasan

Hasil *review* dari beberapa artikel memberikan suatu paparan bahwa urgensi dari peran budaya dalam membangun karakter di sekolah dasar menjadi hal yang esensial. Budaya sekolah tercipta hingga mampu menimbulkan sebuah adaptasi baru dalam lingkungan sekolah. Budaya menjadi pola pemikiran dasar dengan asumsi dari pengembangan lembaga pendidikan dalam mengatasi masalah-masalah teknis. Berdasarkan hasil analisis perspektif dari *review* artikel pertama memberikan gambaran bahwa implementasi pendidikan karakter berbasis budaya dapat membentuk karakter dalam membentuk sikap siswa ke arah yang lebih baik dan positif. Hal ini senada dengan penelitian (Virgustina, 2019) menjelaskan bahwa budaya sekolah merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi perkembangan siswa. Jika lingkungan sekolah dasar dipenuhi dengan rasa penanaman karakter secara disiplin, jujur, mandiri, penuh kasih sayang, maka akan menghasilkan karakter yang baik.

Berdasarkan hasil *review* pada artikel kedua dapat diberikan suatu pembahasan menarik bahwa pendidikan karakter dalam lembaga pendidikan perlu diwujudkan secara efektif melalui ajaran-ajaran luhur kearifan lokal yang menjadi sebuah ciri dari manifestasi konservasi lingkungan. Menurut (Pratiwi dkk, 2023) menjelaskan bahwa lingkungan memiliki peranan yang sangat penting dalam membangun karakter dan kreativitas masyarakat sekolah melalui kegiatan-kegiatan cinta lingkungan dengan memanfaatkan hal-hal yang dapat dikreasikan secara menarik.

Hasil dari *review* artikel yang ketiga memberikan suatu gambaran bahwa penguatan pendidikan karakter dapat diwujudkan secara intens melalui program PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) sebagai bentuk program harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan melibatkan semua pihak dalam lembaga sekolah, keluarga, dan masyarakat. Program PPK berbasis budaya sekolah menjadi sebuah aktivitas dalam mendukung lingkungan sekolah dalam pelaksanaan desain kurikulum kurikulum merdeka secara masif. Dipertegas oleh pendapat (Darmadi, 2018) yang menjelaskan bahwa pendidikan karakter melalui budaya sekolah diberikan melalui kegiatan-kegiatan yang didesain dengan perencanaan sekolah, seperti kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler.

Hasil *review* artikel keempat memberikan menjadi sebuah senjata ampuh dalam mencapai tujuan dan maksud agar peraturan di lembaga pendidikan benar-benar terjalin adanya kolaborasi dengan sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam mengantisipasi adanya degradasi moral dari intensifnya adanya globalisasi. Kolaborasi yang masif antara sekolah, orang tua, dan masyarakat menjadi suatu implementasi penguatan pendidikan karakter dalam merespon adanya modernisasi untuk mempertahankan nilai-nilai budaya dengan mengedepankan ciri khas lingkungan masyarakat di suatu negara. Dipertegas oleh pendapat (Setyaningrum, 2018) bahwa kepala sekolah dalam hal ini memiliki peranan yang penting dalam membangun dan menentukan budaya sekolah yang positif.

Urgensi dari peran budaya dalam membangun karakter siswa di sekolah dasar (SD) merupakan dari wujud dari adanya penanaman nilai-nilai karakter seperti wujud mencintai kebersihan, keindahan dan kerapian, ketaatan beribadah, kepatuhan pada aturan, saling menghargai, sopan santun dan kekeluargaan, kejujuran dan tanggung jawab, kebersamaan, penataan

dokumen dan sarana pendidikan yang rapi, serta partisipasi keterlibatan terhadap seluruh *stake holder*. Memaksimalkan peran budaya sekolah secara relasional antar individu di lingkungan sekolah menjadi sebuah tradisi dalam menumbuhkan kembangkan sesuai dengan spirit dan nilai-nilai karakter secara ekspansi di sekolah dasar (SD).

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik sebuah simpulan dari pola strategis dalam penguatan pendidikan karakter berbasis budaya sekolah penting diterapkan di sekolah dasar (SD). Dalam menciptakan lembaga pendidikan berbasis budaya sekolah diperlukan adanya pendekatan yang direlensasikan dengan kurikulum sekolah. Pendekatan tersebut diterapkan melalui program-program mengarah pada nilai-nilai karakter seperti wujud mencintai kebersihan, keindahan dan kerapian, ketaatan beribadah, kepatuhan pada aturan, saling menghargai, sopan santun dan kekeluargaan, kejujuran dan tanggung jawab, kebersamaan, penataan dokumen dan sarana pendidikan yang rapi, serta partisipasi keterlibatan terhadap seluruh *stake holder*. Urgensi dari peran pendidikan karakter berbasis budaya harus diterapkan dengan regulasi yang tepat guna mengatasi adanya degradasi moral dan pengaruh dari dampak globalisasi.

Saran untuk peneliti selanjutnya, melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi alternatif dalam memberikan ruang pemikiran terhadap berkembang pendidikan karakter yang tidak hanya ditinjau dari sudut pandang budaya, melainkan dari sudut pandang lainnya yang sekiranya dapat memberikan perubahan signifikan dalam perkembangan pendidikan yang lebih baik di lingkungan sekolah dasar (SD).

Daftar Pustaka

- Ali, A., Kristiawan, M., & Fitriani, Y. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 2063-2069.
- Amelia, M., & Ramadan, Z. H. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5548-5555.
- Asmarani, R., Pratiwi, E. Y. R., Dwinata, A., Nuruddin, M., & Mariati, P. (2023). Card Dance Inovasi Media Pembelajaran Seni Tari Sebagai Wujud Pengenalan Budaya Pada Mahasiswa Pada Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 289-302.
- Atika, N. T., Wakhuyudin, H., & Fajriyah, K. (2019). Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Membentuk Karakter Cinta Tanah Air. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 24(1), 105–113.
- Bararah, I. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(3), 469-482.
- Darmadi. (2018). *Guru Abad 21*. Yogyakarta: Guepedia
- Dwinata, A., As'ari, A. R., Sa'dijah, C., Abdullah, A. H., & Pratiwi, E. Y. R. (2023). The Development of Food Production Teaching Materials For Class III Elementary School Students. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 7(10), 436-444.
- Mustoip, S., Japar, M., & MS, Z. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Nurfijriah, H. L., Yuniarti, A. R., & Dwinata, A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pembelajaran Bahasa Indonesia

- Siswa Sekolah Dasar. *EduCurio: Education Curiosity*, 2(1), 66-71.
- Pratiwi, E. Y. R., & Dwinata, A. (2023). Prinsip Dasar Penyelenggaraan Pendidikan dan Pohon Keilmuan Pendidikan Dasar. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(2), 297-306.
- Pratiwi, E. Y. R., Raharja, H. F., Nuruddin, M., Asmarani, R., & Dwinata, A. (2023). Limbah Sampah Menjadi Ecobrik Guna Membangun Karakter dan Kreativitas Masyarakat Sekolah Dasar. *Jurnal PkM (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 6(6), 676-683.
- Setyaningrum, N. D. B. (2018). Budaya lokal di era global. *Ekspresi Seni: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni*, 20(2), 102-112.
- Sujatmiko, I. N., Arifin, I., & Sunandar, A. (2019). Penguatan pendidikan karakter di SD. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(8), 1113-1119.
- Sulhan, M. (2018). Pendidikan Karakter Berbasis Budaya dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi. *Visipena*, 9(1), 159-172.
- Syakhriani, A. W., & Kamil, M. L. (2022). Budaya Dan Kebudayaan: Tinjauan Dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan Yang Bersifat Universal. *Cross-border*, 5(1), 782-791.
- Virgustina, N. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal KELUARGA*, 5(2), 365-369.